

Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Siswa Sekolah Dasar

Vira Septia¹⁾, Firman Robiansyah²⁾, dan Oki Suprianto³⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Serang, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3)}
viraseptia@upi.edu¹

ABSTRAK

Artikel ini membahas pembinaan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar melalui Program Adiwiyata, sebuah inisiatif pemerintah Indonesia. Program ini bertujuan untuk menciptakan sekolah yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada kesadaran lingkungan. Metode yang digunakan dalam pembinaan karakter meliputi integrasi pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum, kegiatan praktis seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah, serta keterlibatan komunitas. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak perilaku mereka terhadap ekosistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam Program Adiwiyata menunjukkan peningkatan kesadaran dan sikap positif terhadap lingkungan. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya konsistensi dalam penerapan program dan variasi minat siswa, solusi seperti peningkatan pelatihan bagi guru dan kegiatan menarik dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Kesimpulannya, Program Adiwiyata berpotensi besar dalam membentuk generasi yang peduli lingkungan, sehingga penting untuk terus mengembangkan dan mendukung inisiatif ini di sekolah-sekolah dasar.

Kata Kunci

Pendidikan karakter; Peduli lingkungan; Adiwiyata

This article discusses the development of environmentally conscious character in elementary school students through the Adiwiyata Program, an initiative of the Indonesian government. The program aims to create schools that focus not only on academics but also on environmental awareness. The methods used in character development include the integration of environmental education into the curriculum, practical activities such as tree planting and waste management, and community involvement. Through these activities, students are taught about the importance of protecting the environment and the impact of their behavior on the ecosystem. The results showed that students involved in the Adiwiyata Program showed increased awareness and positive attitudes towards the environment. Although there are challenges such as lack of consistency in program implementation and variations in student interests, solutions such as increased training for teachers and interesting activities can help overcome these problems. In conclusion, the Adiwiyata Program has great potential in forming a generation that cares about the environment, so it is important to continue to develop and support this initiative in elementary schools.

Keywords

Character education; Environmental care; Adiwiyata

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk kepribadian siswa sejak usia dini. Di era modern ini, pembinaan karakter peduli lingkungan menjadi sangat penting mengingat tantangan global seperti pemanasan global dan pencemaran lingkungan. Pembinaan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Maka karena itu karakter peduli lingkungan sudah seharusnya diterapkan terutama di tingkat sekolah dasar.

Karakter peduli lingkungan merupakan nilai penting yang harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup adalah melalui Program Adiwiyata, yang menekankan pengelolaan lingkungan secara partisipatif dan berkelanjutan. Salah satu upaya strategis untuk menanamkan nilai ini adalah melalui Program Adiwiyata, yang bertujuan menciptakan sekolah berwawasan lingkungan dengan melibatkan semua warga sekolah.

Program Adiwiyata adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli lingkungan. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan yang kuat. Pembinaan karakter ini sangat penting, terutama di tingkat sekolah dasar, di mana siswa mulai membentuk nilai-nilai dan sikap mereka terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu dengan menganalisis berbagai jurnal, artikel, dan laporan yang relevan mengenai implementasi Program Adiwiyata. Studi ini mencakup metode implementasi, dampak program terhadap pembentukan karakter siswa, serta tantangan yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Adiwiyata dan Karakter Peduli Lingkungan

Program Adiwiyata dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembangunan karakter peduli lingkungan. Pendekatan ini melibatkan pengintegrasian isu-isu lingkungan ke dalam kurikulum, budaya sekolah, dan kegiatan sehari-hari siswa (Handayani, 2020). Karakter peduli lingkungan mencakup kesadaran, tanggung jawab, dan kebiasaan baik dalam menjaga kelestarian alam. Nilai ini dapat dibentuk melalui pembelajaran kontekstual dan pengalaman langsung di lingkungan sekolah. (Yudianti, *et., al.,* 2020).

Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar

1. Integrasi dalam Kurikulum

Pendidikan lingkungan hidup diajarkan melalui berbagai mata pelajaran, seperti IPA dan IPS. Di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, misalnya, siswa diajarkan memilah sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan limbah organik untuk membuat pupuk.

2. Kegiatan Berbasis Partisipasi

Siswa dilibatkan dalam kegiatan seperti penghijauan, lomba kebersihan antar-kelas, dan pembuatan lubang biopori. Di SDN 16 Purwodadi, siswa secara rutin menyiram tanaman, membersihkan area sekolah, dan membawa botol minum isi ulang sebagai upaya mengurangi plastik sekali pakai.

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sekolah menyediakan fasilitas ramah lingkungan, seperti taman sekolah, sumur resapan, dan green house. Sarana ini tidak hanya berfungsi untuk estetika tetapi juga menjadi media belajar bagi siswa (Ilmasari, *et., al.*, 2023).

Dampak Program Adiwiyata

Penelitian menunjukkan beberapa dampak positif, antara lain:

- 1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan:** Siswa mulai memahami pentingnya menjaga lingkungan dan terlibat dalam kegiatan ramah lingkungan.
- 2. Perubahan Kebiasaan:** Kebiasaan sederhana seperti memilah sampah dan menggunakan barang daur ulang menjadi bagian dari budaya siswa.
- 3. Prestasi Sekolah:** Sekolah yang menerapkan program ini sering mendapatkan penghargaan atas komitmen terhadap lingkungan (Yudianti, *et., al.*, 2020).

Tantangan Implementasi

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah:

- 1. Minimnya Pemahaman Guru:** Tidak semua guru memiliki pelatihan tentang metode pendidikan lingkungan.
- 2. Keterbatasan Sarana:** Sekolah dengan sumber daya terbatas sering menghadapi kesulitan menyediakan fasilitas ramah lingkungan.

Tujuan Program Adiwiyata

Program Adiwiyata memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- 1. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan:** Membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari perilaku mereka terhadap ekosistem.
- 2. Integrasi Pendidikan Lingkungan:** Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum sekolah.
- 3. Partisipasi Aktif:** Mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekolah dan komunitas mereka.

Metode Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata dilakukan dengan berbagai metode, antara lain:

1. Pendidikan Lingkungan Hidup

Sekolah mengintegrasikan materi pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum. Hal ini mencakup pengajaran tentang ekosistem, daur hidup, dan isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim. Dengan pemahaman yang baik, siswa diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait lingkungan (Suyahmo, 2024).

2. Kegiatan Praktis

Siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan praktis, seperti:

- **Penanaman Pohon:** Mengadakan program penghijauan di sekitar sekolah.
- **Pengelolaan Sampah:** Menerapkan prinsip reduce, reuse, dan recycle. Siswa belajar memisahkan sampah organik dan non-organik.
- **Kebun Sekolah:** Membuat kebun sebagai media pembelajaran tentang pertanian berkelanjutan dan pentingnya keanekaragaman hayati.

Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Jayanti, 2024)

3. Keterlibatan Komunitas

Program Adiwiyata mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Misalnya, mengadakan seminar tentang lingkungan atau lomba kebersihan antar kelas. Keterlibatan ini mengajarkan siswa bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama (Suyahmo, 2024)

4. Pengembangan Kebijakan Sekolah

Sekolah menerapkan kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti:

- **Pengurangan Penggunaan Plastik:** Menggantikan wadah makanan sekali pakai dengan wadah yang dapat digunakan kembali.
- **Pengelolaan Limbah:** Menyediakan tempat sampah terpisah untuk memudahkan daur ulang.

Kebijakan ini memberikan contoh nyata bagi siswa dan menjadikan sekolah sebagai model lingkungan yang baik (Jayanti, 2024)

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Program Adiwiyata di sekolah dasar dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap positif, dan perilaku aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Mereka menjadi lebih sadar akan dampak tindakan mereka terhadap lingkungan.

Tantangan dan Solusi

Meskipun Program Adiwiyata memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

1. **Kurangnya Konsistensi:** Beberapa sekolah mungkin tidak menerapkan program secara konsisten.
2. **Partisipasi Siswa yang Bervariasi:** Tidak semua siswa menunjukkan minat yang sama terhadap kegiatan lingkungan.

Solusi

Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah perlu:

1. **Peningkatan Pelatihan:** Mengadakan pelatihan bagi guru dan staf tentang pendidikan lingkungan.
2. **Kegiatan Menarik:** Mengadakan kegiatan yang relevan dan menarik bagi siswa, seperti lomba kreatif bertema lingkungan.

KESIMPULAN

Program Adiwiyata merupakan salah satu pendekatan strategis untuk membina karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Melalui pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tetapi juga menciptakan budaya ramah lingkungan di sekolah. Dukungan berkelanjutan dari semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, sangat penting untuk keberhasilan program ini. Pembinaan karakter peduli lingkungan siswa melalui Program Adiwiyata di sekolah dasar sangat penting dalam menciptakan generasi yang sadar lingkungan. Dengan metode yang tepat dan keterlibatan semua pihak, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan. Keberhasilan program ini akan membantu membentuk masa depan yang lebih baik bagi lingkungan dan masyarakat.

REFERENSI

- Ilmasari, D., Pendidikan, F. I., Article, H., Dalam, A., Karakter, P., & Tengah, J. (2023). 4358-Article Text-13157-1-10-20231016. 4(September), 268-278.
- Mar'atus Sholihah dan siti nur jayanti. (2024). No Title. *Program Adiwiyata Sebagai Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, 11(1). <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2286>
- Suyahmo, purnomo, handoyo, P. (n.d.). 3636-Article Text-9863-1-10-20240729.
- Trisni Handayani, Zulela MS, C. B. Y. (2020). No Title. *PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA BERBASIS EKOPEDAGOGIK*, 13(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/25735>

Yudianti, O. F., Irianto, A., & Rosidah, C. T. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 109–117. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15397>